

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XI DI SMK NEGERI 2 DEPOK

Fauzan Noviatmoko

191314040

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah; (2) Hambatan dan solusi terkait implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah dua guru sejarah dan enam orang peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Depok yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif dari Miles dan Huberman melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini adalah (1) Implementasi kurikulum Kurikulum merdeka telah dijalankan di SMK N 2 Depok selama dua tahun. Implementasi kurikulum merdeka terbagi menjadi empat yaitu awal penerapan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan sistem penilaian. Kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah menekankan pada kebebasan kepada guru dan siswa untuk bisa mengembangkan minat dan bakatnya. (2) Penerapan kurikulum merdeka terdapat beberapa hambatan yaitu: kurangnya kemampuan IT guru, rendahnya literasi, sarana dan prasarana kurang, buku ajar belum tersedia, beragamnya tipikal anggota kelompok, dan banyaknya tugas. Kemudian untuk mengatasi hambatan tersebut ada beberapa hal yang harus dilakukan seperti: pelatihan ketrampilan IT, memotivasi peserta didik untuk gemar literasi, koordinasi dengan pihak sekolah juga komite, membuat buku ajar sendiri, memahami karakteristik teman, serta mencari motivasi mengerjakan tugas.

Kata kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Sejarah

ABSTRACT

**THE IMPLEMENTATION OF MERDEKA CURRICULUM IN HISTORY
LEARNING CLASS XI AT SMK NEGERI 2 DEPOK**

Fauzan Noviatmoko

191314040

This research aims to describe: (1) the Implementation of the Merdeka curriculum in history lessons; (2) Obstacles and solutions related to the implementation of the Merdeka curriculum in history learning.

This research uses the case study method of descriptive qualitative research. The informants in this study consist of two history teachers and six students of class XI at SMK Negeri 2 Depok who were selected using a purposive sampling method. In this study, data was collected using observation techniques, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study is an interactive data analysis technique from Miles and Huberman through the process of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion.

The results show that (1) the Merdeka curriculum has been implemented at SMK Negeri 2 Depok for two years. The implementation of the Merdeka curriculum is divided into four, namely initial implementation, lesson planning, learning implementation, and an assessment system. The independent curriculum in history learning emphasizes freedom for teachers and students to be able to develop their interests and talents. (2) There are several obstacles to implementing the independent curriculum: the teacher's lack of IT skills, low literacy, inadequate facilities and infrastructure, textbooks not yet available, various types of group members, and many assignments. Therefore to overcome these obstacles there are a number of things that must be done such as training in IT skills, motivating students to love literacy, coordinating with the school as well as committees, making their own textbooks, understanding the characteristics of friends, and finding motivation to do assignments.

Keywords: Implementation, Merdeka Curriculum, History Learning